

*Hasil Penelitian*

**Evaluasi Rekurensi Laparoskopi–assisted Ligasi Ekstraperitoneal Dengan Penggunaan IV Catheher 18G Sebagai *needle puncture* Pada Pengobatan Hernia Inguinalis Anak  
di RSUP Dr.M.Djamil Padang**



**Tesis**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai pemenuhan salah satu  
syarat untuk mendapatkan gelar Dokter Spesialis Bedah Umum**

**Oleh :**

**dr. Septry Larissa**

**Pembimbing :**

**dr. Jon Efendi, SpB. SpBA**

**dr. Budi Pratama Arnofyan, SpB. SpBA**

**BAGIAN ILMU BEDAH  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG  
2020**

## **ABSTRAK**

**Evaluasi Rekurensi Laparoskopi-assisted Ligasi Ekstraperitoneal  
Dengan Penggunaan IV Catheher 18G Sebagai needle puncture  
Pada Pengobatan Hernia Inguinalis Anak  
di RSUP Dr.M.Djamil Padang  
oleh**

Septy Larissa<sup>1</sup>, Jon Efendi<sup>1</sup>, Budi Pratama Arnofyan<sup>1</sup>

**Latar Belakang dan Tujuan.** Pengobatan hernia inguinalis anak dapat dilakukan dengan metode konvensional dan laparoskopi. Teknik laparoskopi perkutaneus ligasi ekstraperitoneum menutup cincin inguinal interna dengan membuat jahitan yang disimpul ekstraperitoneum dan ditanam di jaringan subkutan. Angka rekurensi dan komplikasi pasca operatif masih menjadi perhatian utama. Divisi bedah anak RSUP Dr. M.Djamil melakukan modifikasi dengan menggunakan kateter intravena 18G yang dibengkokkan membentuk sudut  $10^0 - 15^0$ .

**Metoda.** Penelitian ini merupakan studi analitik retrospektif. Data diambil dari status rekam medis pasien hernia inguinalis anak yang menjalani tindakan laparoskopi herniotomi di RSUP Dr. M.Djamil Padang dari Januari 2018 -Desember 2019. Data dianalisis dengan *crosstabulasi* dengan menggunakan *Fisher test*

**Hasil.** Dari sampel 68 orang, didapatkan kasus rekuren pada 5 pasien (7,4%). 3 kasus pada anak laki – laki dan 2 kasus pada anak perempuan. 2 kasus pada kelompok usia  $\leq 1$  tahun dan 3 kasus pada kelompok usia  $>1$  tahun. 1 kasus pada kelompok berat badan  $\leq 10$  kg dan 4 kasus pada kelompok berat badan  $>10$  kg. 3 kasus rekuren muncul pada sisi kanan dan 2 kasus pada sisi kiri.

**Kesimpulan.** Tidak terdapat perbedaan bermakna kejadian rekurensi pasca tindakan laparoskopi-assisted ligasi ekstraperitoneum dengan menggunakan *intravenous catheher* 18G sebagai *needle puncture* berdasarkan usia, jenis kelamin, berat badan dan lokasi hernia.

**Kata Kunci.** *Hernia Inguinalis Anak, laparoskopi-assisted ligasi ekstraperitoneal, IV Catheher, rekuren*

<sup>1</sup>Bagian Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP M.Djamil Padang

## ABSTRACT

**The Evaluation of Recurrence after Laparoscopic-assisted  
Extraperitoneal Ligation with IV Catheter 18G as needle puncture  
as Treatment of Pediatric Inguinal Hernia**

**At Dr. M.Djamil Hospital Padang**

by

Septry Larissa<sup>1</sup>, Jon Efendi<sup>1</sup>, Budi Pratama Arnofyan<sup>1</sup>

**Background and Purpose.** Treatment of pediatric inguinal hernia can be done with conventional and laparoscopy methods. Laparoscopic percutaneus extraperitoneal ligation closes the internal inguinal ring by making sutures that are knotted by the extraperitoneum and implanted in the subcutaneous tissue. The rate of recurrence and postoperative complications is still a major concern. Division of pediatric surgery at Dr. M.Djamil Hospital Padang made modifications using an 18G intravenous catheter that was bent to form an angle of 10°-15°.

**Method.** This study is a retrospective analytic design method. Data is taken from the medical record status of pediatric inguinal hernia patients undergoing laparoscopic herniotomy at RSUP Dr. M.Djamil Padang from January 2018 -December 2019. Data were analyzed by crosstabulation using Fisher test

**Results.** Recurrence was seen in 7,4% of patients ( 5/68 patients ). 3 cases in boys and 2 cases in girls. 2 cases in the age group ≤ 1 year and 3 cases in the age group > 1 year. 1 case in the weight group ≤10 kg and 4 cases in the body weight > 10 kg. 3 recurrent cases appeared on the right side and 2 cases on the left side.

**Conclusion.** There were no differences in the incidence of recurrence after laparoscopic assisted extraperitoneal ligation with intravenous catheter 18G as needle puncture according to age, sex, body weight and location of the hernia.

**Keywords.** *Pediatric Inguinal Hernia, Laparoscopic assisted extraperitoneal ligation, intravenous catheher, Recurrence*

<sup>1</sup>Division of Surgery Faculty of Medicine, Andalas University / M.Djamil Hospital Padang